

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh sejumlah data tentang implementasi sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyajikan gambaran lengkap berdasarkan kata-kata yang berbentuk paparan-paparan hubungan antar variabel atas kejadian atau fakta, keadaan yang sebenarnya terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa adanya dan penarikan kesimpulan dari umum kepada yang khusus.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua tim pelaksana program sekolah ramah anak dan 1 Guru Bimbingan Konseling di SMAN 2 Banjarbaru.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.15

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah terkait implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

a. Data Primer

- 1) Data tentang program sekolah ramah anak yang dilaksanakan sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.
- 2) Data tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.
- 3) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program sekolah ramah anak di SMAN 2 Banjarbaru

b. Data Sekunder

Data-data sekunder disajikan untuk melengkapi data primer dalam penelitian ini, adapun data sekundernya adalah sebagai berikut :

- 1) Sejarah berdirinya SMAN 2 Banjarbaru.
- 2) Visi dan Misi SMAN 2 Banjarbaru.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis).
- 4) Data siswa-siswa SMAN 2 Banjarbaru.
- 5) Data pendidik dan tenaga kependidikan SMAN 2 Banjarbaru.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMAN 2 Banjarbaru.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh bersumber dari informan dan dokumen sebagai berikut :

- a. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua Tim Program Sekolah Ramah Anak dan Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2
- b. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari Ketua Tim Sekolah Ramah Anak, Guru Bimbingan dan Konseling maupun Tata Usaha yang berupa sumber tertulis atau laporan tertulis serta dokumentasi-dokumentasi representatif lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara untuk mendapatkan data dan informasi terkait masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.²

Pada metode ini peneliti tidak ikut langsung terlibat dalam pelaksanaan program yang menjadi subjek melainkan bertindak sebagai orang lain dan berada diluar. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan

² S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

atau letak geografis sekolah, keadaan kelas dan fasilitas yang ada di sekolah, serta mengamati pengimplementasian program yang di lakukan di sekolah oleh implementator .

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dan responden serta dijawab juga dengan lisan untuk mengetahui hal-hal mendalam yang diperlukan terkait penelitian.³

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data utama penelitian. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen sebagai pedoman sistematis sesuai tujuan yang ingin diteliti dan juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau terbuka untuk menggali lebih dalam serta lebih lengkap tentang objek yang diteliti.⁴

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data seputar pengimplementasian program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru dan juga data seputar sekolah SMAN 2 Banjarbaru. Adapun yang menjadi sumber (informan) dalam sebagaimana yang telah di sebutkan di atas (sumber data) yaitu Ketua tim program sekolah ramah anak dan Guru bimbingan konseling SMAN 2 Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data terkait penelitian berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan (catatan

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 317

⁴ *Ibid.*, h. 319-320.

harian, sejarah kehidupan, cerita, buku, transkrip, agenda, notulen rapat, peraturan dan kebijakan, dan sebagainya), berbentuk gambar (foto dan video).⁵

Teknik ini digunakan peneliti sebagai penguat data dari teknik observasi dan wawancara. Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat melalui tabel berikut:

MATRIK

Tabel.1
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|---|---------------------------|
| 1. | Data Primer : a. Program-Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Siswa di SMAN 2 Banjarbaru b. Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Siswa di SMAN 2 Banjarbaru c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat | Ketua Tim Program Sekolah Ramah Anak Dan Guru Bimbingan Konseling | Dokumentasi dan Wawancara |
| 2. | Data Sekunder : a. Gambaran Lokasi Penelitian dan Sarana Prasarana Sekolah b. Sejarah Berdirinya SMAN 2 Banjarbaru, Visi Misi Sekolah, | Tata Usaha | Observasi dan Dokumentasi |

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Ribeka Cipta), h. 158.

| | | | |
|--|--|--|--|
| | Struktur Organisasi, Data Pendidik dan Tenaga Pendidik Serta Data Siswa | | |
|--|--|--|--|

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya melakukan pengolahan data dan analisis data. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing data yaitu data yang sudah dikumpulkan dari lapangan baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru kemudian diedit, diteliti kembali satu per satu apakah data itu valid dan bisa dipakai atau tidak. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data.⁶
2. Koding data atau Coding merupakan tahap identifikasi bagian-bagian data yang berbeda-beda dan kemudian dihubungkan ke berbagai kejadian untuk diberi label atau pengkategorian nama.⁷ Kegiatan koding dilakukan peneliti untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban sesuai dengan kategori agar mudah dalam penyajian data implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.

⁶ Yahya MOF, dkk, *Pedoman Proposal & Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), h. 15.

⁷ *Ibid.*, h. 16.

3. Interpretasi data. Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data. Data yang dimaksud peneliti adalah data implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Maksudnya adalah proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan tahap pengolahan data. Teknik analisis data ini dilakukan dengan teknik analisis mendalam dimana masalah yang diteliti lebih di fokuskan pada upaya menggali fakta apa adanya (natural setting).

Adapun proses analisis data penelitian tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru dari 3 tahapan sesuai dengan teori tokoh Miles dan Huberman antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

sudah dikumpulkan tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru serta faktor pendorong dan penghambatnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁰

Data yang akan disajikan adalah data yang terkait tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2008), h. 92.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 95.

yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan dalam bentuk narasi yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Dalam pemberian gambaran hasil penelitian tentang implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan siswa di SMAN 2 Banjarbaru dilakukan dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegritas.
- 2) Tahap komparasi data: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab dua.
- 3) Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian di rangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ke lokasi penelitian untuk observasi awal, mencari referensi atau rujukan seperti artikel,

jurnal, skripsi, dan buku-buku terkait masalah yang diselidiki, berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik, kemudian membuat desain proposal skripsi, mengajukan persetujuan desain judul proposal skripsi pada pihak jurusan bimbingan konseling dan pendidikan islam serta biro skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan.

2. Persiapan

Setelah pihak jurusan serta biro skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan menyetujui dan mengeluarkan surat persetujuannya, kemudian dilakukan perbaikan desain proposal dengan dosen pembimbing skripsi untuk melaksanakan seminar, pelaksanaan seminar, disempurnakan ulang berdasarkan hasil masukan seminar, selanjutnya melakukan konsultasi ulang dengan dosen pembimbing skripsi untuk melakukan riset, mengurus surat ijin riset.

3. Pelaksanaan

Setelah pihak fakultas tarbiyah dan keguruan mengeluarkan surat ijin riset melalui biro skripsi, dilanjutkan dengan orientasi lapangan ke lokasi penelitian dan menyampaikan surat ijin riset pada wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau pihak tenaga pelaksana urusan administrasi sekolah (tata usaha) untuk diberikan rekomendasi melakukan penelitian.

Tahap pengumpulan data dimulai sejak dilakukan orientasi dan observasi. Setelah segala sesuatu terkait penelitian terpenuhi termasuk kesediaan responden dan informan, maka akan dilakukan pencarian dokumen dan wawancara. Analisis data selalu dilakukan selama pengumpulan data berlangsung, langkah ini bertujuan menelaah kembali apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus

penelitian, membuat rencana pengumpulan data selanjutnya, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan berikutnya, secepatnya membuat transkrip wawancara, lembar observasi dan dokumen-dokumen yang sudah ditemukan.

Pada tahap pelaksanaan pengumpulan data sekaligus juga dilakukan pengolahan data melalui teknik editing, koding, triangulasi dan member check serta analisis data melalui reduksi data atau penyederhanaan data, paparan atau penyajian data dan sekaligus penarikan kesimpulan.

4. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dibuat setelah berakhirnya kegiatan penelitian. Laporan yang sudah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, disetujui dan setelah dianggap baik serta mampu dipertanggung jawabkan kemudian diperbanyak sesuai keperluan, setelah itu siap untuk diujikan pada sidang munaqasah skripsi.